

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Membaca dini merupakan salah satu persiapan bagi anak Taman Kanak-kanak agar dapat membaca kata-kata sederhana, mengetahui tulisan, dan makna katanya. Membaca dini dapat menimbulkan dampak positif bagi perkembangan bahasa anak untuk jenjang pendidikan selanjutnya Ruspitasari (2006: 2) mengemukakan bahwa “membaca dini adalah membaca yang diajarkan secara terprogram kepada anak prasekolah”. Program ini menumpukan perhatian pada perkataan-perkataan utuh dan bermakna dalam konteks pribadi anak-anak. Bahan yang diajarkan diberikan melalui permainan dan kegiatan yang menarik sebagai perantara pembelajaran.

Pembelajaran membaca dini bagi anak Taman Kanak-kanak dapat diberikan melalui permainan, dan banyak cara yang dapat dilakukan oleh pendidik maupun orang tua untuk mengembangkan kemampuan membaca dini bagi anak usia prasekolah. Berbagai metode banyak dikembangkan di Taman Kanak-kanak dan salah satunya adalah metode cantol roudhoh.

Metode cantol roudhoh salah satu metode yang dikembangkan untuk mengajarkan anak membaca melalui lagu, dengan begitu anak lebih mudah untuk mengingat berbagai macam simbol huruf. Anak-anak cukup mengenal dan mengingat 21 nama cantolan, dalam metode cantol roudhoh terdapat beberapa media untuk anak belajar membaca, seperti VCD lagu yang berisi

tentang cantolan dengan suku katanya, VCD penuntun yang memperkenalkan anak pada 19 kelompok barisan, lingkaran cantol adalah media untuk mengevaluasi anak terhadap penguasaan kelompok suku kata, dan kartu bacaan sebagai penguasaan akhir anak membaca.

Menurut Rinta (2009: 1) metode cantol roudhoh merupakan salah satu teknik yang dikembangkan "*Quantum Learning*" yang dalam penerapannya, metode ini bersosialisasi dalam persamaan bunyi dan bentuk visual. Dalam mengajarkan membaca teknik-teknik tersebut sangat diperlukan untuk mempermudah anak dalam mengingat simbol-simbol huruf. Pengenalan membaca yang efektif adalah mengenalkan seluruh bunyi suku kata dasar yang menjadi pembentukan kata dalam bahasa Indonesia dan tahap selanjutnya adalah "kata" yang dikenalkan kepada anak.

Menurut Rinta (2009: 2) Metode membaca cantol roudhoh adalah sebuah metode membaca yang berpegang pada prinsip dengan mengembangkan aspek *visual*, *auditural* dan *kinestetik* yang di dalamnya terdapat unsur warna, gambar, nada, irama, dan rasa nyaman. Lagu merupakan salah satu unsur didalamnya.

Penerapan metode cantol roudhoh dalam pembelajaran dapat membuat anak tertarik dan anak mau berlama-lama untuk belajar membaca, serta dapat menciptakan suasana yang menarik dan menyenangkan. Sebagaimana yang dikemukakan Budi (2008: 1) yaitu belajar dengan metode "Cantol Roudhoh" membuat anak-anak usia tiga hingga delapan tahun menjadi betah berlama-lama belajar membaca, sebab tidak ada paksaan

ataupun hukuman. Metode ini dilakukan pada saat penulis menggunakan metode cantol roudhoh yang belum ada di sekolah yang mengalami permasalahan dalam metode pengajaran membaca anak terutama kelompok A. Metode tersebut hanya memerlukan gambar-gambar yang menarik perhatian anak dan yang paling penting menciptakan suasana nyaman serta menyenangkan bagi anak sedangkan pada penelitian yang dilakukan penulis bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca anak dengan menggunakan metode cantol roudhoh terhadap anak kelompok A Taman Kanak-kanak Trisula Perwari Sragen.

Masih kurangnya pemahaman anak tentang kosa kata dan sulitnya anak dalam belajar membaca di TK Trisula Perwari Sragen serta tidak inovatifnya metode pembelajaran yang digunakan oleh guru, maka dalam penelitian ini yaitu upaya dalam meningkatkan pemahaman membaca dini dengan metode cantol roudhoh.

Berdasarkan hasil observasi terhadap guru di Taman Kanak-kanak Trisula Perwari Sragen, metode cantol roudhoh belum pernah digunakan dalam aktivitas pembelajaran perkembangan bahasa anak, khususnya dalam meningkatkan kemampuan membaca dini. Metode yang digunakan untuk pembelajaran membaca di Taman Kanak-kanak tersebut hanya menggunakan metode konvensional berupa buku paket membaca, majalah, dan pengenalan huruf secara terpisah, sehingga akan merasa aktivitas membaca sangat membosankan dan terkesan “dipaksakan”.

Kondisi akhir-akhir ini, orang tua mengharapkan anak usia prasekolah itu sudah dapat membaca, menulis dan berhitung atau yang lebih dikenal dengan “CaLisTung.” Seperti yang dikatakan Setiawan & Budi, ( 2006: 7.2) bahwa mereka mengatakan kita tidak dapat menerapkan metode baca-tulis untuk anak SD di Taman Kanak-kanak karena pembelajaran tradisional yang biasa digunakan di kelas satu, tidak sesuai untuk anak kecil (anak di bawah kelas satu SD).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian difokuskan pada “Pengaruh Metode Cantol Roudhoh Terhadap Kemampuan Membaca Dini Anak TK”.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah penelitian dirumuskan masalah sebagai berikut :

“Apakah Metode Cantol Roudhoh dapat Meningkatkan Kemampuan Membaca Dini Anak kelompok A di TK Trisula Perwari Sragen Tahun Ajaran 2011/2012”?

## **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui manfaat metode cantol rudhoh terhadap kemampuan membaca dini pada anak maka tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Dengan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca awal pada anak kelompok A di TK Trisula Perwari Sragen.
2. Secara khusus, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca awal anak dengan metode cantol roudhoh di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol di TK Trisula Perwari Sragen.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### 1. Manfaat Teoritis

Bagi bidang keilmuan pendidikan anak usia dini, dapat memberikan sumbangan ilmiah untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak terutama dalam kemampuan membaca dini melalui metode Cantol Roudhoh.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Peneliti

Peneliti memperoleh pengalaman dan wawasan pribadi dalam mengembangkan program pengembangan bahasa, khususnya kemampuan membaca pada anak usia dini.

###### b. Bagi Guru

- 1) Penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam memilih metode yang tepat untuk meningkatkan kemampuan membaca bagi anak usia dini.

2) Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dalam melakukan pengkajian lebih lanjut melalui kegiatan penelitian kemampuan membaca pada anak usia dini.

c. Bagi Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Lembaga mendapatkan kontribusi yang dapat meningkatkan dan mengembangkan program pembelajaran, khususnya dalam pengembangan kemampuan membaca pada anak usia dini.